

**PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PEMBINAAN
KEDISIPLINAN
(STUDI KASUS PADA POLRES KOTABARU)**

Oleh : Laurensius Febrianto, NPM.13.11.0025,

Latar belakang penelitian ini dilakukan, dikarenakan komunikasi Interpersonal yang dilakukan Kapolres Kotabaru terhadap pembinaan kedisiplinan anggota dianggap sangat penting dalam meningkatkan disiplin anggota di jajaran Polres Kotabaru. Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peranan komunikasi Interpersonal terhadap pembinaan kedisiplinan anggota kepolisian di jajaran polres Kotabaru. Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep terhadap peranan komunikasi Interpersonal yang dilakukan pimpinan dalam melakukan pembinaan disiplin pegawainya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian, menemukan bukti bahwa peranan komunikasi Interpersonal terhadap pembinaan kedisiplinan komunikasi anggota kepolisian di jajaran polres Kotabaru cukup signifikan. Hal ini didukung bukti berupa; ada 62,50 % responden membenarkan bahwa Komunikasi Interpersonal dapat mendorong anggota mentaati berbagai peraturan atau ketentuan yang berlaku; ada 56,25 % responden membenarkan bahwa Komunikasi Interpersonal yang dilakukan Kapolres mendorong anggota di jajaran Polres Kotabaru dapat menentukan sendiri cara-cara pendisiplinan diri dalam kerangka pada ketentuan-ketentuan yang berlaku; dan ada 68,75 % responden yang mengakui bahwa dengan penerapan Komunikasi Interpersonal oleh Kapolres kepada anggota di jajaran Polres Kotabaru dapat mentaati jam masuk dan jam pulang kerja.